

---

## Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tana Toraja

Siti Rahmadani Jabar <sup>1\*)</sup> ; Andi Nuryadin <sup>2)</sup> ; Khairina Rosyadah <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Manajemen, STIM-LPI Makassar

*sitirahmadanijabar@gmail.com\**

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Ketaatan Tugas Terhadap Proses tugas Pekerja. Objek penelitian ini yaitu Istansi Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang Bagian Tana Toraja. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*, dan Metode analisis data menggunakan analisis linear berganda dan uji hipotesis, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 65 pekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X1) hubungan yang positif dan signifikan secara parsial terhadap Proses tugas Pekerja (Y), artinya dengan adanya ketaatan tugas yang baik dalam betugas akan meningkatkan proses tugas pekerja.

**Kata kunci:** *Disiplin Kerja, Kinerja Pegawai*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of work discipline on employee performance. The object of this research is the Tana Toraja Regency Public Works and Spatial Planning Office. The data used in this research is primary data with a sampling method using simple random sampling, and a data analysis method using multiple linear analysis and hypothesis testing, while the sample taken was 65 employees. The results of this research show that the motivation variable (X1) has a positive and partially significant influence on employee performance (Y), meaning that having good work discipline at work will improve employee performance*

**Keywords:** *Work Discipline, employee performance.*

---

## 1. Pendahuluan

Penugasan HR merupakan komponen vital bagi sebuah organisasi. Seiring dengan kemajuan zaman yang berubah saat ini, setiap asosiasi publik dan majelis mekanik negara diharapkan dapat menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab penuh untuk mencapai proses tugas yang baik. Salah satu unsur yang berkaitan presentasi ini diketahui bahwa ketaatan tugas. Namun kekhasan yang terjadi diketahui bahwa sejauh mana keketatatan tugas harus dilihat dari kesadaran representatif yang belum ideal pada bagian tugas dan jam pulang tugas (Tewu, 2015).

Organisasi/asosiasi, khususnya suatu pertemuan memilih untuk melakukan upaya yang diatur untuk mencapai tujuan bersama. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, untuk mencapai keberhasilan diperlukan individu-individu yang mampu memberikan kemajuan dan kemajuan besar pada lingkungan tugas atau dirinya sendiri sehingga penugasan manusia saat ini menjadi titik fokus dari perkumpulan atau lembaga agar dapat bertahan pada waktunya. globalisasi dengan instansi-istansi yang semakin kompleks saat ini, namun jika suatu organisasi/perkumpulan dapat mengelola, mempersiapkan dan memanfaatkan aset-asetnya, maka tujuannya dapat tercapai dalam hal pelaksanaan tugas-tugas di instansi penugasan publik dan bagian ruang kerangka Tana Toraja , terletak di distrik Toraja Indonesia memiliki SDM yang sukses dan produktif dalam melakukan eksekusi representatif yang hebat.

Bagi suatu organisasi, ketaatan representatif memberikan banyak keuntungan. Ketaatan tugas menjamin bahwa permintaan hierarkis dipenuhi. Selain itu juga menjunjung tinggi kepentingan petugas. Melalui menyelesaikan penugasan dengan baik, perwakilan dapat mencapai hasil terbaik. Standar ini dapat digunakan untuk mendidik perwakilan untuk membantu orang-orang dalam menyesuaikan diri dengan tugas dan tempat tugas mereka. dalam apa yang ada memungkinkan mereka untuk berbagi itikad baik, menjamin perwakilan siap dan ahli untuk melaksanakan tanggung jawab mereka. Untuk menjamin pergaulan yang sah dan penyelesaian tugas yang cepat, sebuah pedoman telah diterapkan, petugas harus menyetujui keputusan yang memaksakan prasyarat, larangan, dan hasil jika mereka lalai memenuhi kebutuhan atau mengabaikan hukum yang menyebabkan hukuman. ( Chandra dkk, 2 019).

Ketaatan tugas telah terbukti sangat mungkin menjadi penyebab utama yang berkaitan pelaksanaan di tempat tugas. Pemanfaatan ketaatan ini menghasilkan ketidakberdayaan, sedangkan kehadiran wakil-wakil yang betugas serabutan dapat mengakibatkan pemberontakan terhadap standar dan standar yang berlaku dalam suatu perkumpulan. Mengubah cara berperilaku seperti ini merupakan sebuah tesan besar, karena upaya untuk betugas di lingkungan tugas melalui penerapan ketaatan akan menemui hambatan jika perwakilan yang sebenarnya tidak memiliki ketaatan yang memadai.

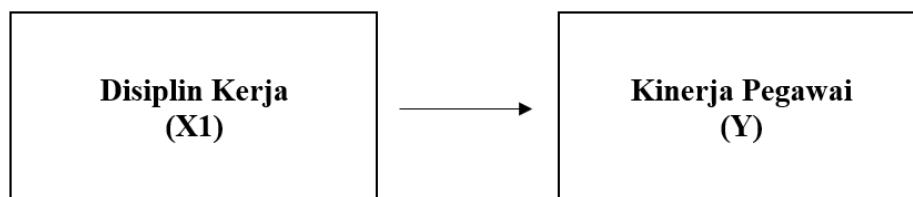
Berdasarkan gambaran di atas, penulis tertarik untuk memimpin sebuah laporan logis dengan memilih judul “Dampak Ketaatan Tugas Terhadap Proses tugas Perwakilan Pada Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang Bagian Tanah Toraja

Seperti yang ditemukan dalam tulisan-tulisan administrasi lainnya, pencapaian tujuan hierarkis secara resmi dimulai dengan kemampuan perencanaan (Ivancevich et al, 2004:66-87). Kontribusi pihak berwenang dalam perencanaan memainkan peran penting, terutama terkait dengan mentalitas dan perilaku mereka. Seperti yang dibedakan oleh Boyne dan Gould-Williams (2003), mentalitas alat tersebut

Terlibat dalam perencanaan memainkan peran penting dalam mencapai proses tugas asosiasi area publik meskipun ada dampak dari berbagai penyebab khusus lainnya. Dengan asumsi bahwa dalam tahap penyusunan, SDM yang berkualitas memainkan peran penting dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka siklus administratif peraturan yang dihasilkan seperti arahan, pelaksanaan dan penilaian juga harus ditegakkan oleh otoritas kualitas.

HRM publiknya dapat dilihat dari implikasi kerangka tugas dan kemampuan. Dari segi makna framework, HRM hanyalah sebuah kerangka administrasi yang bertujuan untuk menjamin bahwa potensi atau anugerah yang dimiliki seluruh orang dalam organisasi dapat digunakan (dimanfaatkan) secara nyata dan efektif (Mathis dan Jackson, 2008). Penggunaan bentuk tunggal direncanakan untuk mencapai tujuan dan berfokus pada hal-hal yang tidak sepenuhnya ditetapkan oleh asosiasi. Riset otak merupakan suatu ketaatan logika yang memberikan komitmen kolosal kepada perkumpulan dalam merencanakan potensi individu agar dapat terwujud dengan sukses dalam menunjang pelaksanaan penugasan.

Melihat dari penilaian para ahli di atas, maka dapat diasumsikan bahwa ketaatan tugas sangat berhubungan terhadap proses tugas yang baik, ketaatan tugas yang baik akan mempercepat tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan dalam perkumpulan atau organisasi.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tana Toraja, khususnya pada kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja. Variabel penelitian terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Pegawai (Y) pegawai.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden di dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan media yang relevan dengan topik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja, yang berjumlah 183 orang. Untuk mengambil sampel, digunakan teknik slovin dengan mengambil 10% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 65 orang responden.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai pengawasan dan kualitas kinerja, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari sumber-sumber yang relevan. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan berbagai metode statistik.

Analisis data akan melibatkan regresi linier sederhana, yang akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel independen (pengawasan) dan variabel dependen (kualitas kinerja). Persamaan model regresi linier sederhana yang digunakan adalah  $Y = a + bX$ , di mana Y adalah variabel terikat (kualitas kinerja), X adalah variabel bebas (pengawasan), a adalah intercept (nilai kualitas kinerja saat pengawasan = 0), dan b adalah slope (perubahan rata-rata kualitas kinerja akibat perubahan satu unit pengawasan). Selanjutnya, akan dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen (Disiplin Kerja) secara individual terhadap variabel dependen (inerja Pegawai). Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan nilai kritis t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 0,05$ )

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pengawasan terhadap Peningkatan Kualitas Kinerja Pegawai pada Kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner yang diisi oleh 65 responden yang merupakan pegawai dari Kantor dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis statistik. Hasil uji parsial pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Disiplin Kerja (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang (pupr) kabupaten tana toraja

Tabel 1. Hasil tes T

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.621	2.535		2.612	.011
Disiplin Kerja	.511	.093	.570	5.502	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

## Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ketaatan tugas dan pelaksanaan yang representatif pada Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang (PUPR) Bagian Tana Toraja mempunyai hubungan yang sedang, tepatnya dengan nilai hubungan sebesar 0,570 . Sementara itu, jika melihat perubahan nilai pelaksanaan perwakilan di Istansi Badan Pertanahan Publik Bagian Wajo, dengan asumsi nilai ketaatan tugas mengalami transformasi maka dapat diketahui kondisi relapsnya diketahui bahwa  $Y = 6,621 + 0,511X$  . Koefisiennya bertanda positif, artinya terdapat hubungan positif antara variabel ketaatan tugas (X) dengan variabel pameran. perwakilan (Y), artinya setiap kali terjadi perluasan sifat ketaatan tugas maka akan diiringi oleh perluasan pelaksanaan yang representatif.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa hubungan ketaatan tugas terhadap pelaksanaan perwakilan di Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang (PUPR) Bagian Tana Toraja berjumlah 32,5%, sedangkan besarnya hubungan penyebab lain sebesar 67,5%. Artinya, berbagai penyebab yang dikecualikan dari Penelitian ini mempunyai dampak yang lebih besar dibandingkan variabel ketaatan tugas.

## 4. Kesimpulan

Akhir dari penelitian ini diketahui bahwa ilmuwan melibatkan program SPSS varian 22 dalam Penelitian ini. Dimana dalam penjabaran ini dapat ditarik kesimpulan, jika Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang (PUPR) Pemerintahan Tana Toraja mempunyai Ketaatan Tugas yang tinggi, maka pada titik itulah dilakukan pemaparan perwakilan di Pemerintahan Penugasan Publik dan Pengelolaan Ruang (PUPR) Bagian Tana Toraja. ) Istansi akan menjadi lebih baik dan membumi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes pemeriksaan informasi prosedur penyidikan (T-Test) antara Penyebab Ketaatan Tugas dan Representatif Eksekusi yang menunjukkan T ditentukan senilai  $5,502 > T$  tabel bernilai 1,99714 dengan nilai kepentingan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dimaksudkan agar terdapat hubungan yang positif dan kritis antara variabel Ketaatan Tugas terhadap Variabel Eksekusi yang Representatif

## Referensi

- Agustina, W., dan Bismala, L. (2014). Hubungan pemenuhan manajemen dan jabatan terhadap ketaatan tugas perwakilan PT. Nusantara Manor IV (Persero) Medan. *Buku Harian Pembukuan dan Penelitian Bisnis*, 14(1).
- Boyne, G., dan Gould-Williams, J. (2003). Pengaturan dan pelaksanaan dalam perkumpulan terbuka suatu pemeriksaan eksak. *Audit Administrasi Publik*, 5(1), 115-132.
- Chandra, W., Suhenny, H., Kusnady, D., Utama, T., dan Han, WP (2019). PT. Tesan Ketaatan Perwakilan. *Semua Jaya Seluruh Dunia. Lampiran Buku Harian Logis*, 3(1).
- Dirgantara, H., Parlindungan Sinaga, A., dan Suprasa, I. (2021). Dampak Ketaatan Tugas Pada Pameran Penilaian Perwakilan Istansi Administrasi. *Transekonomi: Pembukuan, Bisnis dan Uang*.
- Usaha, J. (2014). *SPSS untuk Amatir*. Elex Media Komputindo.
- Fitriana, EN (2019). Dampak Ketaatan Tugas, Tanggung Jawab Berwibawa dan Keterampilan Pada Pameran Perwakilan Divisi Rekam Klinik Klinik Sidoarjo (Doctoral Exposition, Stie Mahardhika Surabaya).
- Hani RN, TT, dan Rochman, AS (2022). Dampak Ketaatan Tugas Terhadap Eksekusi Representatif. *Buku Harian Persekolahan dan Sosiologi Indonesia*.
- Hasibuan, MS (2014). *HR Para eksekutif, Rilis Pertama, Cetakan ketiga*. Jakarta : CV. Pak Agung.

- Irfan, A., Irwan, A., & Alim, A. (2021). Pengaruh Servant Leadership dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Maros. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 11(2), 201-211.
- Nuryadin, A., & Irwan, A. (2023). Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Wilayah III Kecamatan Mambi di Sulawesi Barat. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 548-559.



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright @2024 by the Author(s).